

**STRATEGI PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENDORONG DE-
ESKALASI KONFLIK ROHINGYA DI MYANMAR PADA TAHUN 2016-
2018**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1



**Verisha Pratita Cakrawartya Affandhy
1161004051**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2019/2020**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Verisha Pratita Cakrawartya Affandhy

NIM : 1161004051

Tanda Tangan :



Tanggal : 2 Juli 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Verisha Pratita Cakrawartya Affandhy

NIM : 1161004051

Program Studi : Hubungan Internasional

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

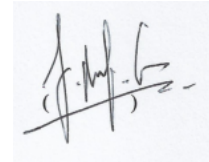
Judul Skripsi :

**“Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Mendorong De-eskalasi Konflik
Rohingya di Myanmar Pada Tahun 2016-2018”**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt



Penguji I : Muhammad Tri Andika Kurniawan, S.Sos., M.A

Penguji II : Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A



(signed)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 2 Juli 2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dalam rangka menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana (Strata 1) di Universitas Bakrie. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, atas rahmat, berkah, kemudahan, dan ridha-Nya
2. Kedua orang tua, Febrina Sekar, Veno Mahaesvara, Kharina Adela, Dhimas Avian, serta keluarga besar yang senantiasa memberi dukungan tiada henti dalam bentuk doa, moral, serta dukungan dalam bentuk materil dan non-materil lainnya.
3. Bapak Aditya Batara Gunawan, S.sos., M.Litt. selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak waktu dan dengan sabarnya membimbing, membantu & mengarahkan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie yang telah membimbing selama penulis menempuh pendidikan S1.
5. Komjen Pol(Purn) Ito Sumardi selaku Mantan Duta Besar Indonesia untuk Myanmar yang telah berbaik hati meluangkan waktu untuk melakukan wawancara terkait dengan skripsi ini dan juga membagi ilmunya kepada penulis.
6. Arvie Audreytian K, yang telah menemani, memberikan saran, dukungan, serta bantuan teknis dan non-teknis kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Teman dekat penulis selama di Solo, yang setia memberikan semangat dan doa yang baik kepada penulis.
8. Keissa selaku sahabat penulis selama di Universitas Bakrie yang telah bersama penulis dari awal perkuliahan.
9. Focus Group Discussion (Geni,Upi,Tria), selaku teman seperjuangan penulis dalam menyelesaikan skripsi yang saling menyemangati satu sama lain.

10. Semua pihak yang telah mendoakan serta turut membantu selama proses penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, Semoga Allah SWT memberikan memberikan balasan yang setimpal atas sebagai dukungan, bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna bagi pembaca sebagai tambahan ilmu pengetahuan serta dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 14 Juni 2020

Verisha Pratita C.A

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Verisha Pratita C.A
NIM : 116104051
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Tugas : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Mendorong De-eskalasi Konflik Rohingya di Myanmar Pada Tahun 2016-2018”

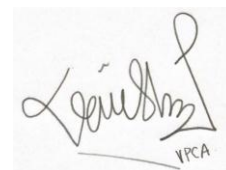
berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 14 Juni 2020

Yang menyatakan



Verisha Pratita Cakrawartya A.

ABSTRAK

Imbas dari penyerangan yang terjadi pada 9 oktober 2016 mengakibatkan adanya kekerasan kepada kelompok etnis Rohingya. Etnis Rohingya mengalami penganiayaan dan pemerkosaan, pembakaran rumah, perampasan maupun perusakan persediaan pangan, penutupan akses terhadap badan-badan kemanusiaan, serta penutupan akses untuk bantuan kemanusiaan. Hal ini tentu menuai respon dari berbagai negara khususnya Indonesia. Selain sebagai teman bicara Myanmar, Pemerintah Indonesia yang memiliki sejumlah reputasi di wilayah regional dan global dengan aktif mendorong de-eskalasi konflik Rohingya di Myanmar pada tahun 2016-2018. Adapun strateginya menggunakan *soft power* berupa *Agenda Setting* dan *Hard Power* berupa *Inducement* yang mengakibatkan terbukanya akses bantuan kemanusiaan dari Indonesia menuju wilayah konflik.

Kata Kunci : Kekerasan, Rohingya, De-eskalasi Konflik, Penyetingan Agenda, Bujukan.

ABSTRACT

The impact of the attack that occurred on 9 October 2016 resulted in violence against the Rohingya ethnic group. The Rohingyas are subjected to mistreatment and rape, burning houses, theft or destruction of food supplies, closing access to humanitarian agencies, and closing access to humanitarian assistance. This certainly reaps the response from various countries, especially Indonesia. Aside from being Myanmar's interlocutor, the Government of Indonesia, which has a number of reputations in the regional and global regions, actively encourages the de-escalation of the Rohingya conflict in Myanmar in 2016-2018. The strategy is to use soft power in the form of Agenda Setting and Hard Power in the form of Inducement which results in the opening of access to humanitarian assistance from Indonesia to conflict areas.

Keywords: Violence, Rohingya, De-escalation of Conflict, Setting the Agenda, Persuasion.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Kajian Literatur	10
1.2 Pertanyaan Penelitian	17
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.4 Manfaat Penelitian	17
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	17
1.4.2 Manfaat Praktis	17
1.5 Sistematika Penulisan	18
BAB 2	20
KERANGKA TEORITIS.....	20
2.1 Paradigma Teoritik	20
2.2 Konsep	22
2.2.1 De-eskalasi Konflik Sebagai Variabel Dependen	22
2.2.2 Hard Power dan Soft Power Sebagai Mekanisme Kebijakan Luar Negeri Negara.....	26
2.2.3 Hard Power dan Soft Power Sebagai Sumber Daya Kebijakan Luar Negeri Negara ...	32
2.3 Alur Berpikir & Hipotesa	35
BAB 3	37
METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Metode Penelitian	37
3.2.1 Deskriptif Kualitatif	39
3.2.2 Studi Tren.....	39
3.2.3 Unit-unit Analisis.....	39
3.3 Teknik Analisis Data	40
3.3.1 Induktif	41
3.4 Metode Pengumpulan Data	41
3.4.1 Dokumen/Dokumentasi	41
3.4.2 Berbasis Internet	42
3.4.3 Wawancara.....	42
3.5 Tabel Operasional	43
BAB IV	49
PEMBAHASAN	49
4.1 Reputasi Negara Indonesia di Wilayah Regional & Global	49
4.2 Landasan Pemerintah Indonesia Mendorong De-eskalasi Konflik Rohingya.....	52
4.3 Strategi Indonesia Dalam Mendorong De-eskalasi Konflik Rohingya Tahun 2016-2018	53

4.3.1.	Dialog Lintas Agama Sebagai Strategi Agenda Setting Indonesia Tahun 2016-2018	55
4.3.2.	Tawaran Kerjasama Ekonomi Sebagai Strategi Inducement Indonesia Tahun 2016-2018.....	60
4.4	Data Interaksi Pemerintah Indonesia-Myanmar Tahun 2016-2018	65
4.5	Akses Bantuan Kemanusiaan Dari Indonesia ke Rakhine State	70
BAB V		73
KESIMPULAN DAN SARAN		73
5.1	Kesimpulan	73
5.2	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA		76
LAMPIRAN		84
Transkrip Wawancara		84